

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN AGROWISATA KAMPUNG KOPI BOKIN



JULIANTO TUMANGKE

61.12.0025

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2016

TUGAS AKHIR

Perancangan Agrowisata Kampung Kopi Bokin

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknik

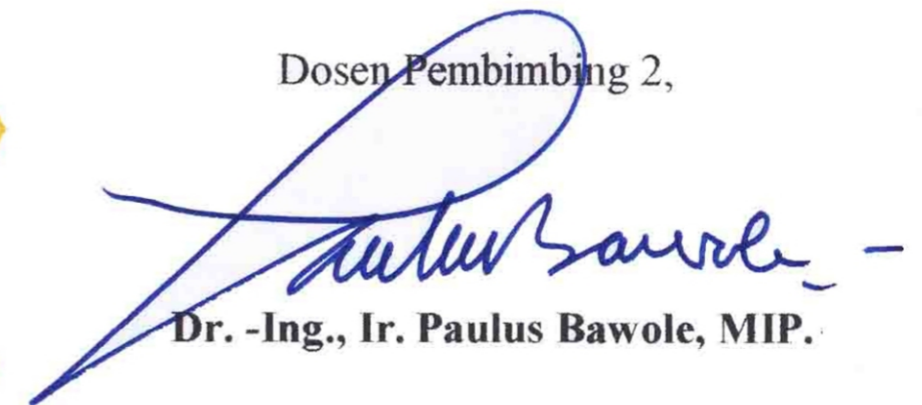
Disusun Oleh:
Julianto Tumangke
61.12.0025
Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 5 – 1 – 2017

Dosen Pembimbing 1,



Ir. Mahatmanto, M.T.

Dosen Pembimbing 2,



Dr. -Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.

Mengetahui,

DU TA WACANA
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U.,ST.,M.Arch.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Agrowisata Kampung Kopi Bokin
Nama Mahasiswa : Julianto Tumangke
No.Mahasiswa : 61.12.0025
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Gasal
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2016/2017
Prodi : Teknik Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :

16 – 12 – 2016

Yogyakarta, 05 – 01 – 2017

Dosen Pembimbing 1,



Ir. Mahatmanto, M.T.

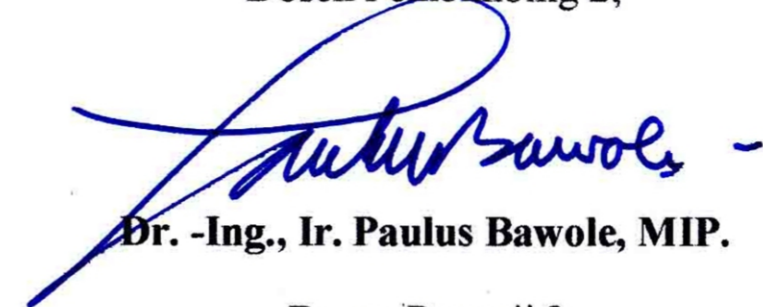
Dosen Penguji 1,



Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.



Dosen Pembimbing 2,



Dr. -Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Penguji 2,



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch., IAI.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

Perancangan Agrowisata Kampung Kopi Bokin

Adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber daritulisn atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnyadari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 05-01-2017


METERAI
TEMPEL
52550 AEF089643616
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Julianto Tumangke

61.12.0025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang telah memberikan rahmat-Nya yang melimpah dan memberikan kelancaran selama proses pengerjaan tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini mencakup programming dan poster. Adapun maksud dan tujuan dari programming adalah sebagai persyaratan untuk melanjutkan pada tahap studio dan menjadi pedoman dalam mendesain sehingga tidak keluar dari jalur yang ditentukan. Kemudian, poster merupakan hasil perancangan selama berada di studio berupa transformasi desain serta laporan perancangan yang disajikan dalam bentuk grafis.

Selama penyusunan dan pengerjaan skripsi ini, mulai dari tahap kolokium, programming hingga studio, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun berkat doa, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan dan berkat kepada penulis.
2. Segenap keluarga, terutama Nani Tumangke selaku ayah dan Bertha Masirri selaku ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Ir. Mahatmanto, M.T. dan Dr. -Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP. selaku dosen pembimbing.
4. Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D. dan Ir. Eko Agus Prawoto., M.Arch., IAI. selaku dosen penguji.
5. Parmonang Manurung, S.T., M.T., selaku Dosen Wali penulis.
6. Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch., selaku Kaprodi Teknik Arsitektur.
7. Ir. -Ing Winarna, M.A., selaku Koordinator Tugas Akhir.
8. Bapak/Ibu dosen-dosen UKDW yang telah dengan setia mengajar dan berbagi ilmu kepada penulis.
9. Teman seperjuangan Arsitektur 2012, yang senantiasa memberikan semangat selama proses pengerjaan tugas akhir.
8. Kerabat yang sudah berbagi waktu dalam membantu proses pengerjaan tugas akhir.

Demikianlah kata pengantar yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca. Penulis menyadari Tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan sehingga setelah membaca skripsi ini, sangat diharapkan kritik serta sarannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca begitu juga penulis.

Yogyakarta, 05 – 01 – 2017

Penulis

Perancangan Agrowisata Kampung Kopi Bokin

Abstrak

Kopi Toraja yang terkenal hingga mancanegara ternyata belum mengalami pengembangan budidaya yang sedemikian rupa. Hal tersebut terlihat dari kurangnya peminat wisatawan terhadap daya tarik Kopi Toraja, terutama di lingkup Toraja Utara. Padahal kopi Toraja jika ditelaah memiliki beberapa keunikan mulai dari proses penanaman hingga di konsumsi langsung. Kopi sendiri merupakan komoditas yang belakangan ini banyak diminati oleh pasar baik lokal maupun mancanegara. Hal ini dibuktikan dengan menjamurnya kedai kopi yang menawarkan berbagai macam produk kopi dari beragam jenis kopi. Namun, permasalahannya adalah banyak pecinta kopi yang kurang mendapat informasi mengenai proses pengolahan kopi, mulai dari penanaman sampai siap dikonsumsi.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Tugas Akhir ini bertujuan untuk menyampaikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan dengan pengembangan pariwisata Toraja Utara melalui budidaya perkebunan kopi yang bersifat edukatif dan rekreatif. Dari pertimbangan tersebut lahirlah ide untuk merancang agrowisata kampung kopi yang berada di Bokin, sebagai salah satu kawasan perkebunan kopi Toraja Utara. Adapun pendekatan yang digunakan pada Tugas Akhir ini adalah metode primer dan sekunder. Metode primer meliputi wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Dan untuk metode sekunder dengan cara pengumpulan literatur, peraturan-peraturan daerah (RTRW/RKPD), dan data dari Dinas Pariwisata Toraja Utara.

Dengan adanya perancangan Agrowisata Kampung Kopi Bokin, diharapkan dapat menarik perhatian wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk hadir langsung ke dalam wisata agro. Tujuan lainnya yaitu untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan edukasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian di Toraja Utara. Perancangan Agrowisata Kampung Kopi Bokin mengacu pada arsitektur ekologis, terkait dengan lokasi perancangan yang berada di perbukitan yang sebagian besar terdiri dari lahan perkebunan.

Kata Kunci : Agrowisata, Budidaya Kopi, Kampung Bokin, Rekreasi, Edukasi

Agrotourism Design of Bokin's Coffee Village

Abstract

Toraja Coffee which famous to foreign, is not yet have cultivation development in such a manner. It can be seen from lack of people interested tourists to attractiveness Toraja Coffee, especially in scope of North Toraja. Toraja Coffee basically have some uniqueness, ranging from the process of planting until consumed directly. Coffee are mostly recently favorite commodity in local market and foreign countries market. It's proven by the growth of coffee shop that offering several products coffee in various types of coffee. However, there is problem that many consumers of coffee gets less information on processing coffee, starting from planting until ready to consumption.

From that issue, this final task aims to deliver a solutions to solve problems with the development of tourism North Toraja, through cultivation coffee plantations that are educative and recreative. From these consideration, there is ideas to design agrotourism coffee village in bokin, as one of North Toraja coffee's farming. The approach that used in this final project is a primary and secondary method. Primary methods included interviews, questionnaires, observation, and documentation. And the secondary method is collecting literature, local regulations (RTRW/RKPD), and data from the Department of Tourism Toraja Utara.

The existence of Agrotourism Design of Bokin's Coffee Village, are expected to attract tourists local as well as foreign to attend directly into agrotourism. Other purposes is to expand knowledge, experience, recreation and education, and relations effort in agriculture in North Toraja. Agrotourism Design of Bokin's Coffee Village referring to the ecological architecture, relating to the design location of the hills that is largely composed of farming land.

Keywords : Agrotourism, The Cultivation of Coffee, Bokin Village, Recreation, Education



Daftar Isi



Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
BAB 1	
Kerangka Berfikir	1
Toraja Utara	2
Fenomena Permasalahan	4
BAB 2	
Tinjauan Lokasi	6
BAB 3	
Studi Literatur	7
Peraturan Pemerintah	10
Studi Preseden	11
BAB 4	
Analisis Site	13
Konsep Perancangan	18
BAB 5	
Poster	26
Referensi	30
Lampiran	
3D	31
Foto Maket	39

Perancangan Agrowisata Kampung Kopi Bokin

Abstrak

Kopi Toraja yang terkenal hingga mancanegara ternyata belum mengalami pengembangan budidaya yang sedemikian rupa. Hal tersebut terlihat dari kurangnya peminat wisatawan terhadap daya tarik Kopi Toraja, terutama di lingkup Toraja Utara. Padahal kopi Toraja jika ditelaah memiliki beberapa keunikan mulai dari proses penanaman hingga di konsumsi langsung. Kopi sendiri merupakan komoditas yang belakangan ini banyak diminati oleh pasar baik lokal maupun mancanegara. Hal ini dibuktikan dengan menjamurnya kedai kopi yang menawarkan berbagai macam produk kopi dari beragam jenis kopi. Namun, permasalahannya adalah banyak pecinta kopi yang kurang mendapat informasi mengenai proses pengolahan kopi, mulai dari penanaman sampai siap dikonsumsi.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Tugas Akhir ini bertujuan untuk menyampaikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan dengan pengembangan pariwisata Toraja Utara melalui budidaya perkebunan kopi yang bersifat edukatif dan rekreatif. Dari pertimbangan tersebut lahirlah ide untuk merancang agrowisata kampung kopi yang berada di Bokin, sebagai salah satu kawasan perkebunan kopi Toraja Utara. Adapun pendekatan yang digunakan pada Tugas Akhir ini adalah metode primer dan sekunder. Metode primer meliputi wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Dan untuk metode sekunder dengan cara pengumpulan literatur, peraturan-peraturan daerah (RTRW/RKPD), dan data dari Dinas Pariwisata Toraja Utara.

Dengan adanya perancangan Agrowisata Kampung Kopi Bokin, diharapkan dapat menarik perhatian wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk hadir langsung ke dalam wisata agro. Tujuan lainnya yaitu untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan edukasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian di Toraja Utara. Perancangan Agrowisata Kampung Kopi Bokin mengacu pada arsitektur ekologis, terkait dengan lokasi perancangan yang berada di perbukitan yang sebagian besar terdiri dari lahan perkebunan.

Kata Kunci : Agrowisata, Budidaya Kopi, Kampung Bokin, Rekreasi, Edukasi

Agrotourism Design of Bokin's Coffee Village

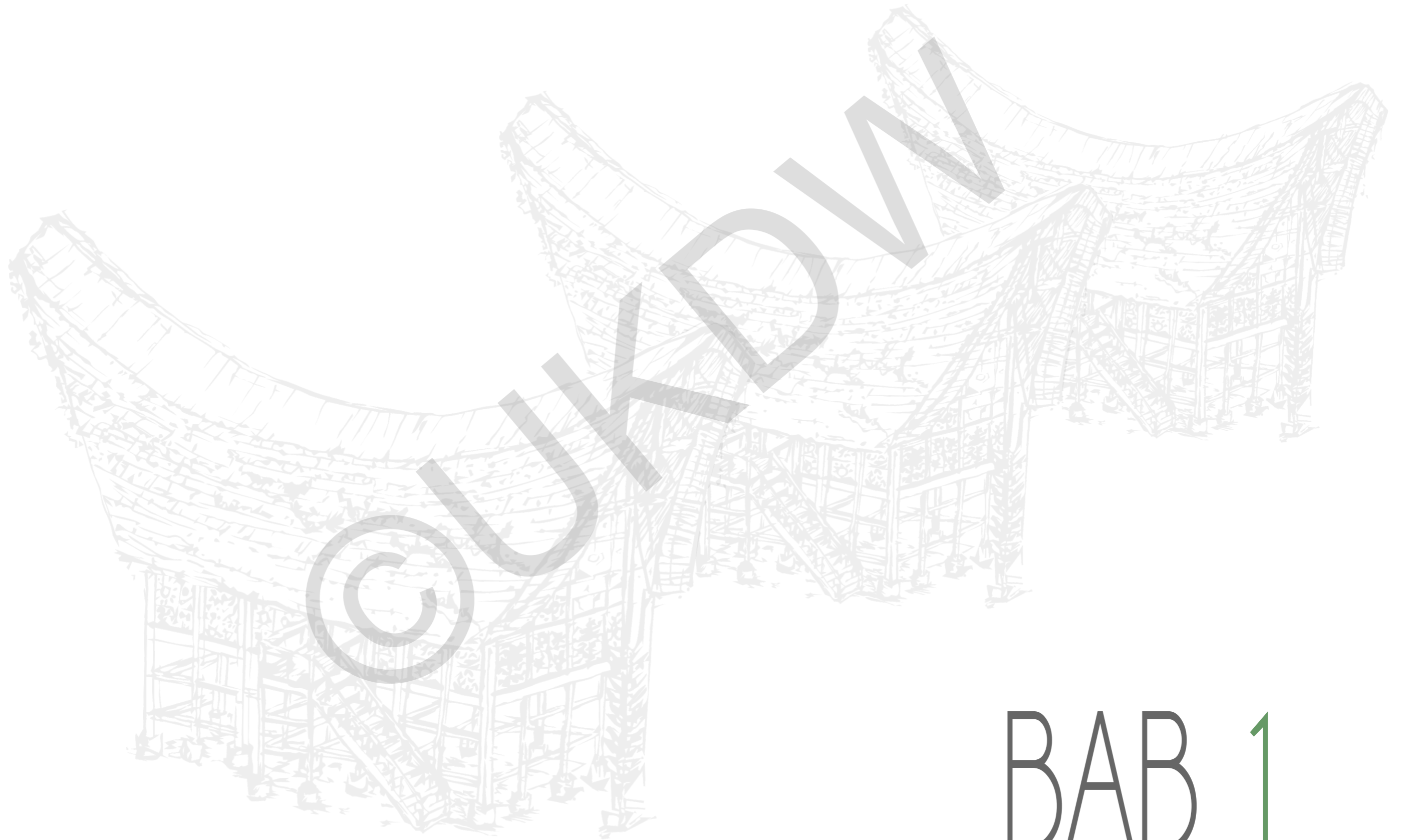
Abstract

Toraja Coffee which famous to foreign, is not yet have cultivation development in such a manner. It can be seen from lack of people interested tourists to attractiveness Toraja Coffee, especially in scope of North Toraja. Toraja Coffee basically have some uniqueness, ranging from the process of planting until consumed directly. Coffee are mostly recently favorite commodity in local market and foreign countries market. It's proven by the growth of coffee shop that offering several products coffee in various types of coffee. However, there is problem that many consumers of coffee gets less information on processing coffee, starting from planting until ready to consumption.

From that issue, this final task aims to deliver a solutions to solve problems with the development of tourism North Toraja, through cultivation coffee plantations that are educative and recreative. From these consideration, there is ideas to design agrotourism coffee village in bokin, as one of North Toraja coffee's farming. The approach that used in this final project is a primary and secondary method. Primary methods included interviews, questionnaires, observation, and documentation. And the secondary method is collecting literature, local regulations (RTRW/RKPD), and data from the Department of Tourism Toraja Utara.

The existence of Agrotourism Design of Bokin's Coffee Village, are expected to attract tourists local as well as foreign to attend directly into agrotourism. Other purposes is to expand knowledge, experience, recreation and education, and relations effort in agriculture in North Toraja. Agrotourism Design of Bokin's Coffee Village referring to the ecological architecture, relating to the design location of the hills that is largely composed of farming land.

Keywords : Agrotourism, The Cultivation of Coffee, Bokin Village, Recreation, Education



BAB 1



Kerangka Berpikir

AGROWISATA?

Agrowisata atau agroturisme didefinisikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian.

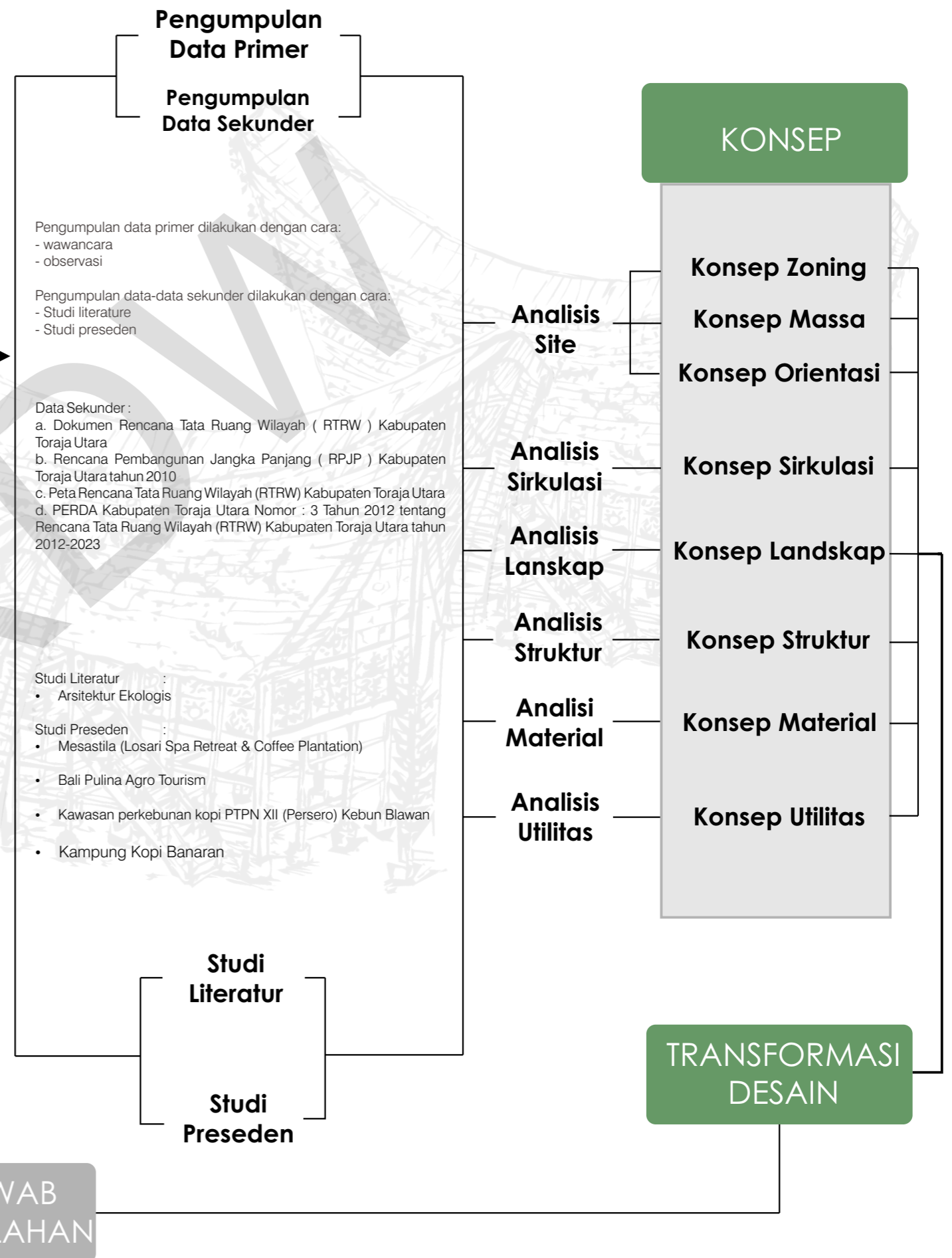


AGROWISATA KAMPUNG KOPI BOKIN

- **Agrowisata** : Fungsi utama perancangan yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata.
- **Kampung** : Merujuk pada skala perancangan yaitu Desa Bokin.
- **Kopi** : Potensi pertanian berupa lahan perkebunan kopi yang akan dimanfaatkan sebagai wisata agro.
- **Bokin** : Lokasi dari perancangan yang berada di Desa Bokin, Kecamatan Rantebua, Toraja Utara

Tujuan Perancangan

Kopi Toraja yang terkenal hingga mancanegara ternyata belum mengalami pengembangan budidaya yang sedemikian rupa. Hal tersebut terlihat dari kurangnya peminat wisatawan terhadap daya tarik Kopi Toraja di lingkungan Toraja Utara Sendiri. Padahal kopi Toraja jika ditelaah memiliki beberapa keunikan mulai dari proses penanaman hingga di konsumsi langsung. Kopi sendiri merupakan komoditas yang belakangan ini banyak diminati oleh pasar baik lokal maupun mancanegara. Hal ini dibuktikan dengan menjamurnya kedai kopi yang menawarkan berbagai macam produk kopi dari beragam jenis kopi. Namun permasalahannya adalah banyak pecinta kopi yang kurang mendapat informasi mengenai proses kopi dari mulai penanaman sampai siap dikonsumsi.

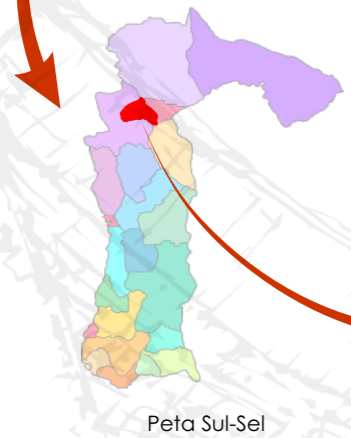




Toraja Utara

Sejarah Singkat Toraja Utara

Kata Toraja berasal dari kata 'to' yang artinya orang dan raja yang artinya besar / mulia. Toraja berarti orang yang besar, namun bagi masyarakat pesisir Sulawesi kata toraja berarti orang dari pegunungan atau masyarakat pegunungan. Kabupaten Toraja Utara adalah kabupaten yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008 yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 26 Nopember 2008 dan merupakan daerah pemekaran dari kabupaten Tana Toraja, sebagai kabupaten yang baru sarana dan prasarana transportasi di daerah ini masih sangat minim (terbatas) sedangkan daerah ini adalah merupakan daerah objek tujuan wisata nomor 1 di propinsi Sulawesi Selatan, kabupaten ini mempunyai luas wilayah 1.215,55 km yang terdiri dari 21 kecamatan, 40 kelurahan dan 112 lembang/desa dan mempunyai penduduk pada awal tahun 2008 sebanyak 226.478 jiwa.



Kebudayaan Toraja



Upacara Pemakaman



Tongkonan



Ukiran Kayu



Musik dan Tarian

Letak Geografis:

1190 38' 50"-1200 45' BT dan 20 36' 10" – 30 6'20" LS

Luas wilayah 124,827,22 Ha

Batas-batas kabupaten Toraja Utara adalah sebagai berikut:

- Utara : Provinsi Sulawesi Barat (Kabupaten Mamuju)
- Timur : Luwu Utara, Luwu dan Kota Palopo
- Selatan : Kabupaten Tana Toraja
- Barat : Kabupaten Tana Toraja dan Sulawesi Barat



Icon Toraja Utara



1. Bundaran Tedong Bonga
 - Merupakan titik temu akses jalan ke beberapa objek wisata
 - Akses penghubung jalan menuju Kab. Tana Toraja, tepatnya Kota Makale. (www.tribuntoraja.com)
2. Patung Pongtiku
 - Merupakan Icon penghormatan terhadap pahlawan Pongtiku, yaitu pemimpin Toraja pada masa-masa peperangan di Sulawesi selatan
 - terletak di pusat Kota Rantepao. (www.kopasiana.com)
3. Patung Salib
 - Salib raksasa yang dibangun di Bukit Singki, Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara dan menjadi ikon baru masyarakat Toraja Utara. (www.tribunews.com)
4. Kandang Dulang Rantepao
 - Landmark Toraja Utara yang terletak di tengah pusat Kota Rantepao. (<http://www.torayaa.com/>)
5. Pasar Bolu
 - Pasar Bolu yang ada di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara ini merupakan pasar kerbau terbesar di Indonesia
 - Ada sekitar 500-800 ekor kerbau yang diperjual belikan setiap hari pasarnya. Hari pasarnya sendiri diadakan setiap 6 hari sekali. (<http://www.kompasiana.com/>)

Flora



Fauna



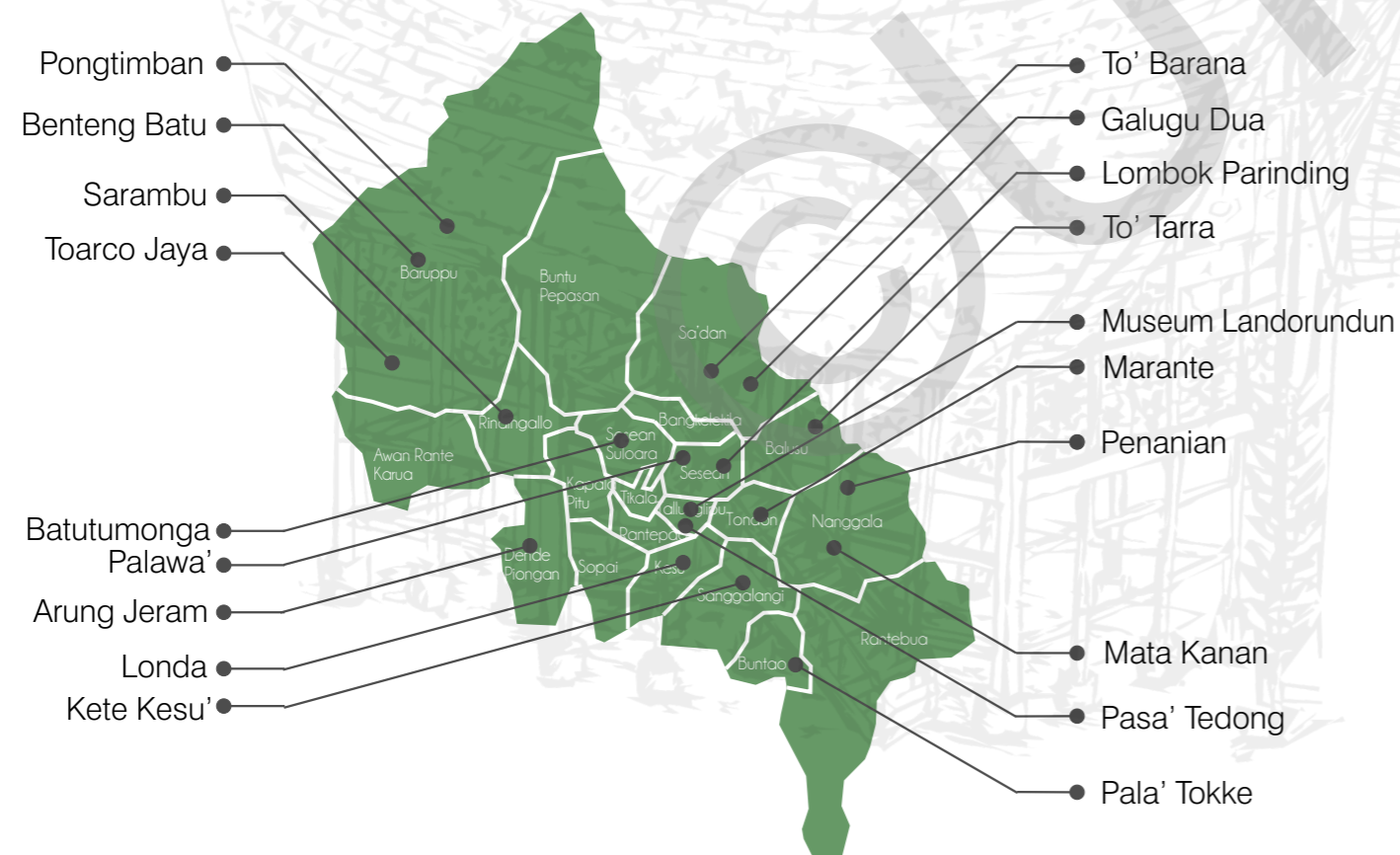


Toraja Utara

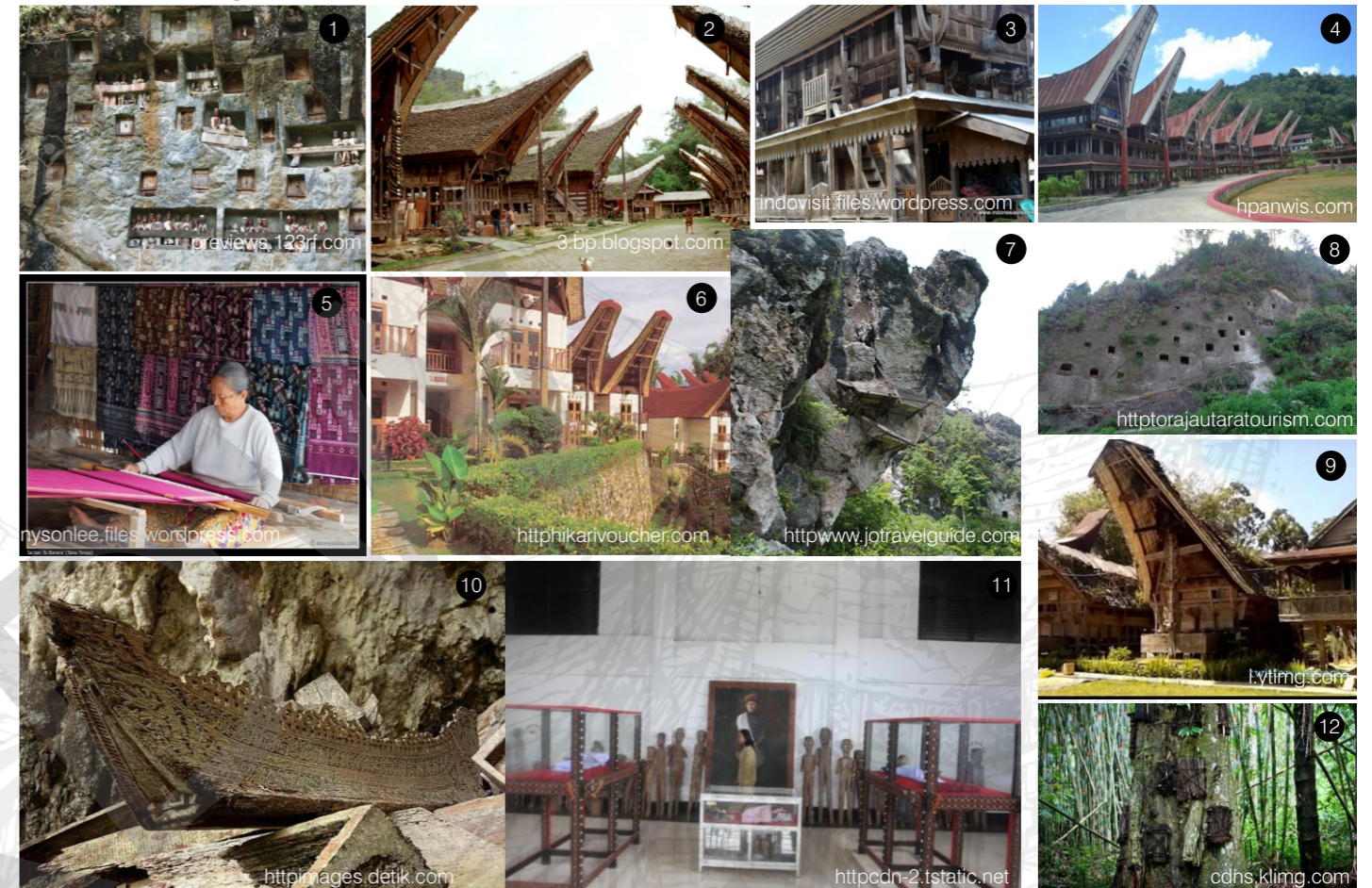
Wisata Toraja Utara

No	Nama Obyek Wisata	Daya Tarik Utama Wisata	Kecamatan
1-12	Wisata Budaya 1 Londa 2 Kete Kesu' 3 Penanian 4 Palawa' 5 To' Barana 6 Marante 7 Pala' Tokke 8 Pongtimban 9 Galugu Dua Sang-kombong 10 Lombok Prinding 11 Museum Landorundun 12 To' Tarra	- Ling Lo'Ko, Tau-tau, Erong, Kuburan Tergantung - Tongkonan, Erong, Patane, Kuburan Tergantung, Pengrajin Ukiran - Tongkonan, Simbuang, Patane - Tongkonan, Pengrajin Tradisional - Tongkonan, Liang Paa', Tau-tau - Tongkonan - Kuburan Bergantung - Erong, Liang Paa' - Tongkonan dan Pertemuan Tradisional - Liang Lo'ko dan Erong - Rumah Adat dan Museum - Pekuburan Alam dan Rumah Adat	Kesu' Kesu Nanggala Sesean Sa'dan Tondon Buntao' Baruppu' Sa'dan Bori Parinding Tallunglipu Balusu
13-16	Wisata Alam 13 Batutumonga 14 Arung Jeram 15 Matakanaan 16 Sarambu	- Panorama Alam, - Arung jeram di Sungai Maiting - Sumber air panas alam - Panorama Alam	Sesean Saluara Dende Piongan Nanggala Rindingallo
17-18	Wisata Agro 17 Pasa' Tedong 18 Toarco Jaya	- Pasar Hewan (Kerbau dan Babi) - Perkebunan Kopi Arabika	Tallunglipu Sanggalangi
19	Wisata Sejarah 19 Benteng Batu	- Benteng Pertahanan Pahlawan Pongtiku	Baruppu

Peta Penyebaran Objek Wisata di Toraja Utara



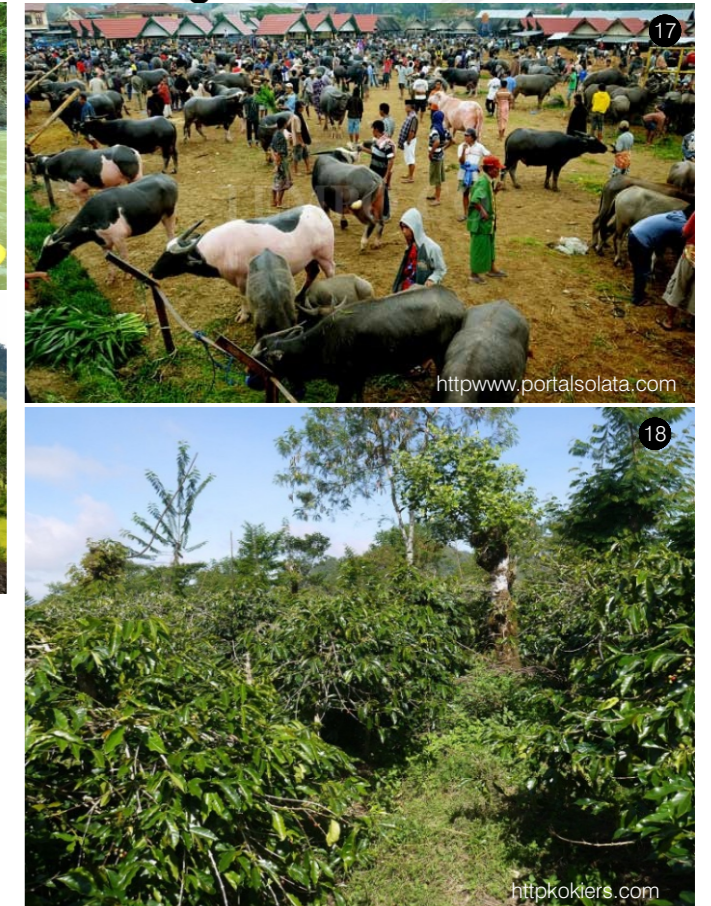
Wisata Budaya



Wisata Alam



Wisata Agro



Wisata Sejarah





Fenomena & Permasalahan

Makro

Pariwisata Toraja Utara

Pariwisata Toraja adalah wisata unggulan pada Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun kawasan Toraja menjadi objek wisata unggulan di Sulawesi Selatan karena kaya dengan alam dan budaya peninggalan sejarah. Namun pada beberapa tahun silam budaya Toraja sempat merosot karena kurangnya pemanfaatan wisata lainnya. Pariwisata Toraja kembali meningkat setelah Dinas Pariwisata Toraja Utara melakukan beberapa kegiatan peningkatan di wilayah yang berpotensi menjadi daerah wisata. Berikut adalah kebudayaan dari Toraja tepatnya Toraja Utara.



Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Toraja Utara Tahun 2007-2009

No	Wisatawan	Tahun			Keterangan
		2007	2008	2009	
1	2	3	4	5	6
1	Nusantara (Domestik)	17.933	20.829	13.102	
2	Manca Negara (Asing)	13.986	5.321	4.999	
	Jumlah	31.919	26.150	18.101	

Adanya isu yang mengatakan pariwisata di Toraja kian menurun. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah pengunjung wisatawan yang pada tahun 2007-2009 mengalami penurunan. (Tabel 1.1). Isu tersebut disinggung oleh Wakil Presiden (Wapres) Jusuf Kalla dalam acara Pagelaran Malam Budaya tentang perihal penurunan pariwisata di Toraja.

BeritaSatu | BeritaSatu TV | Suara Pembaruan | Investor Daily | Jakarta Globe | **SAKSIMATA**

Jakarta - Dalam pembukaan acara pagelaran Malam Budaya dan Peluncuran Buku Ensiklopedia Visual Toraja tanah Leluhur, Wakil Presiden (Wapres) Jusuf Kalla (JK) menyinggung perihal wisata Toraja yang kian menurun.

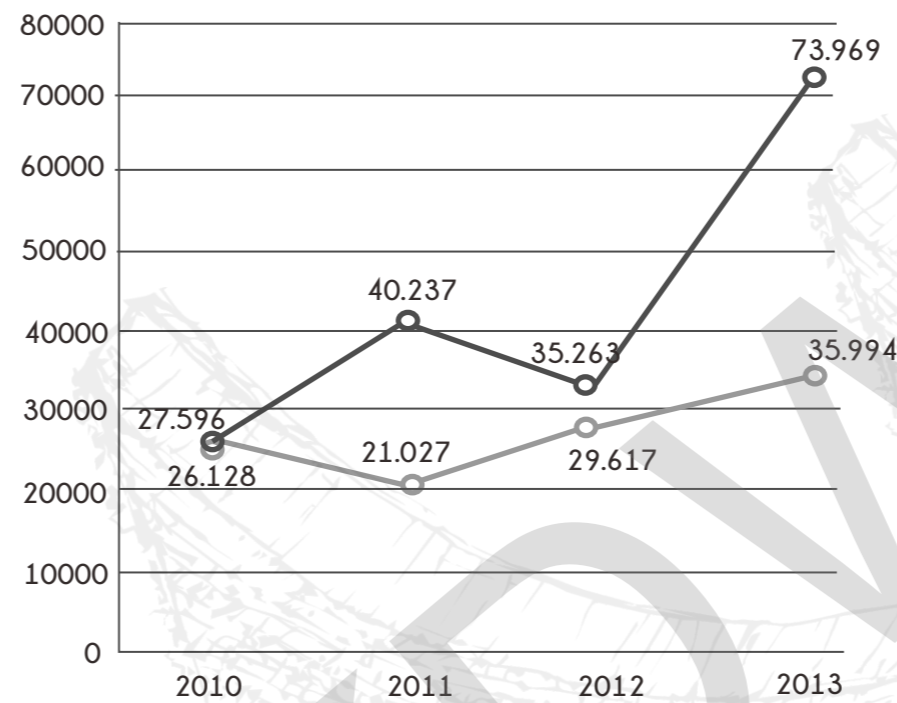
Menurut analisisnya, penurunan minat wisata Toraja karena yang dijual adalah kengertan, seperti makam guanya ataupun upacara adat pemakaman yang mengharuskan ritual potong kerbau.

"Saya juga bicara dalam rapat resmi pemerintahan, upaya untuk memajukan bangsa itu lewat pariwisata. Toraja terkenal dengan pariwisata yang mengasyikkan dan heba. Tetapi, kita tahu ada penurunan drastis. Kalau jual budaya saja, seperti kuburan, orang tak bisa lihat setiap hari. Bagus itu acara potong kerbau tetapi tidak semua orang sanggup lihat itu. Itu kenapa dia (Toraja) sepi," kata JK di Jakarta Internasional Expo, Jumat (27/3) malam.

Oleh karena itu, JK mengatakan pentingnya mengubah citra wisata Toraja. Di antaranya, dengan menjual keindahan alam dan juga kenyamanannya.

"Kalau ke Jepang, kopi paling mahal itu dari Toraja, Rp 169.000 satu cangkir. Kenapa tidak jual keindahan kopi Toraja. Misalnya, iklan kita minum kopi Toraja di bawah pohon. Kalau iklan mari tebas sapi, orang takut ke Toraja," sarannya.

Tabel 1.2 Kunjungan Wisatawan Ke Toraja Utara Tahun 2010-2013



Keterangan :
 Wisatawan Mancanegara
 Wisatawan Domestik

Dari data statistik terlihat bahwa terjadi peningkatan pengunjung baik wisatawan nusantara maupun mancanegara pada tahun 2010-2012. Peningkatan ini diikuti dengan usaha pemerintah Toraja untuk terus mengembangkan dan memperbaiki infrastruktur.

Permasalahan



Strategi Pemecahan Permasalahan



Fungsi

Agrowisata atau agroturisme didefinisikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian.



Pemanfaatan Agrowisata

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang diandalkan di Indonesia. Kopi juga merupakan komoditas ekspor unggulan yang menjadi penyumbang terbesar keempat devisa negara setelah kelapa sawit, karet, dan kakao. Dimana pada tahun 2014 Indonesia termasuk Top 5 Negara Eksportir kopi terbesar di dunia. Jenis kopi yang umumnya ditanam di Indonesia saat ini ada dua jenis yaitu kopi Arabika (Coffea Arabica) dan Robusta (Canephora).

Top 5 Negara Eksportir Kopi Terbesar di Dunia pada Tahun 2014:

1. Brasil	36,420,000
2. Vietnam	25,298,000
3. Kolombia	10,954,000
4. Indonesia	5,977,000
5. India	5,131,000

dalam bungkus 60 kilogram

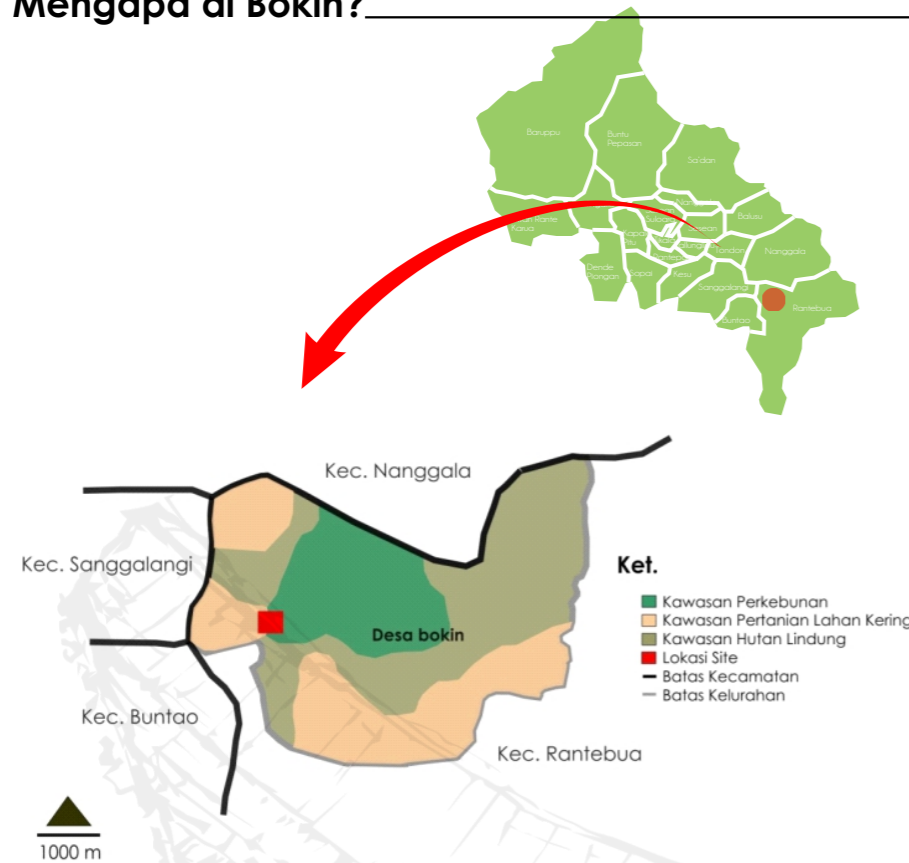
Sumber: International Coffee Organization

Kesimpulan:

Berdasarkan permasalahan dan isu diatas, dibutuhkan suatu fasilitas yang dapat mengembangkan dan meningkatkan pariwisata Toraja Utara melalui budidaya perkebunan kopi. Dari pertimbangan tersebut lahirlah ide untuk merancang Agrowisata Kampung Kopi Bokin. Sebuah Agrowisata Kebun Kopi yang hadir sebagai wadah menampung segala informasi Kopi Toraja, mulai dari penanaman sampai pada di konsumsi penikmatnya. Dalam bahasa arsitektur fasilitas tersebut sebagai sarana untuk memanggil langsung wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk hadir langsung kedalam wisata agro. Tujuan lainnya yaitu untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian di Toraja Utara.

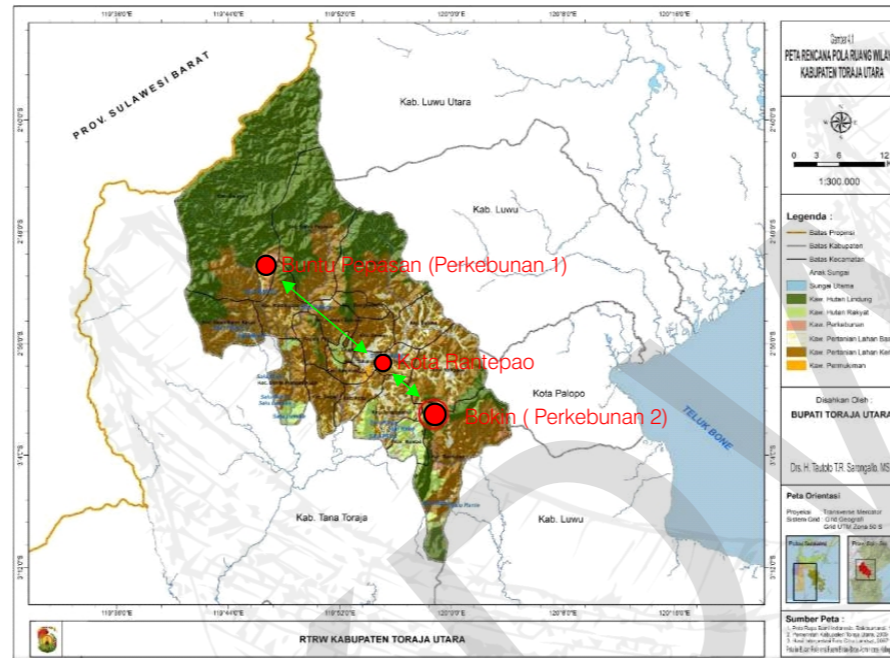


Mengapa di Bokin?



Jarak Tempuh

Jarak perkebunan di Bokin merupakan salah satu dari dua perkebunan kopi milik PT. Toarco Jaya, dan juga merupakan perkebunan terdekat dari kota Rantepao dengan jarak 14 km dan waktu tempuh 40 menit.



Lahan pertanian berupa perkebunan milik perusahaan PT. Toarco Jaya yang berada di Bokin, kecamatan Rantebua merupakan salah satu kawasan strategis Kabupaten Toraja Utara yang ditetapkan pada PERDA tentang RTRW Kabupaten Toraja Utara tahun 2012-2032. Luas daerah perkebunan PT. Toarco Jaya sekitar 300 hektar. Dimana keindahan dan kondisi alam kebun kopi di bokin berpotensi untuk pengembangan wisata agro.

CSR PT Toarco Jaya Tak Jelas Komisi II Pertanyakan

Posted By: Uploader Posted date: Mei 12, 2016 In: Lintas Daerah No Comments

Toraja Utara-www.beritalima.com-PT Toarco Jaya,perusahaan pengelola kopi,berdiri sejak tahun 1974 di Kabupaten Toraja Utara,di nilai oleh komisi II belum memberikan kontribusi apa-apa di rasakan oleh masyarakat Toraja Utara.

Sebagai perusahaan kopi,yang diekspor ke Jepang, akhirnya di hearing oleh komisi II DPRD.Selasa (11/5),diruang rapat komisi guna mendengarkan pendapat pengelola, terkait kehadiran Toarco Jaya di Toraja.

Seperti yang diungkapkan oleh Ketua Komisi II,Alexander Rante Tondok,kehadiran Toarco Jaya menurut dia belum melakukan ketentuan Undang-Undang No 25/40/2007 terkait Corporate Social Responsibility (CSR).

"Toarco Jaya perusahaan bunavit,dan sudah lama beroperasi di Toraja,harusnya mereka memperhatikan masalah CSR nya,yang berdampak penguatan ekonomi masyarakat.Sehingga kehadiran Toarco Jaya sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi warga",tegas Alexander.

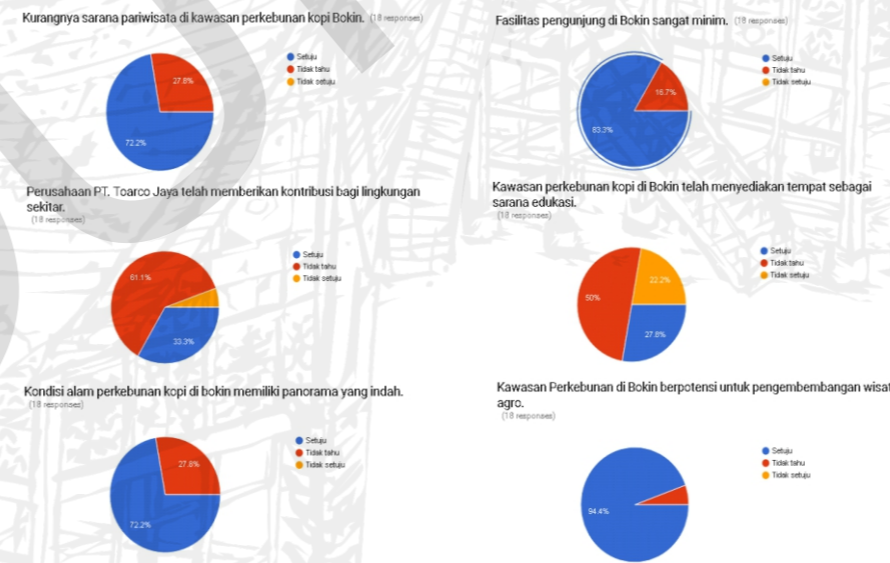
Dalam hearing itu,ketua komisi II,juga menyoroti harga kopi yang merupakan komoditi ekspor,namun harga kopi justru lebih mahal dari harga beras.

"Ini sungguh memiriskan hati kami,apa ada permainan,yang dimainkan oleh eksportir kopi hingga berdampak harga kopi masih murah di Toraja,terutama harga kopi di petani kopi,"tambahnya lagi.

Salah satu jenis kopi Arabika yang diekspor adalah Kopi Toraja yang menempati posisi keempat dari enam jenis kopi Arabika yang diekspor di Indonesia. Perkebunan kopi milik PT. Toarco Jaya yang berada di Bokin, Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu produsen kopi Toraja Arabika yang diekspor tersebut.

No.	PROVINSI/KABUPATEN Province/District	Luas Areal/Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/ Farmers (KK)
		TBM/ Immature	TM/ Mature	TTM/TR/ Damaged	Jumlah/ Total			
16.	SULAWESI SELATAN							
	Kab. Luwu	608	2.868	1.577	5.053	1.273	444	3.598
	Kab. Luwu Utara	40	140	15	195	140	1.000	211
	Kab. Luwu Timur	-	-	-	-	-	-	-
	Kab. Palopo	-	3	-	3	2	667	7
	Kab. Tana Toraja	2.825	5.266	1.403	9.494	2.573	489	16.296
	Kab. Toraja Utara	2.349	4.583	1.757	8.689	2.065	451	18.237
	Kab. Bone	40	731	255	1.026	285	390	3.180
	Kab. Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
	Kab. Wajo	-	-	-	-	-	-	-
	Kab. Sinjai	15	1.433	1.488	2.936	1.008	703	2.167
	Kab. Bulukumba	70	540	29	639	379	702	1.105
	Kab. Selayar	-	-	-	-	-	-	-
	Kab. Bantaeng	135	804	31	970	425	529	1.589
	Kab. Jeneponto	395	1.686	357	2.438	634	376	1.965
	Kab. Takalar	-	-	-	-	-	-	-
	Kab. Gowa	417	3.009	125	3.551	2.120	705	3.111
	Kab. Maros	-	-	-	-	-	-	-
	Kab. Pangkep	-	-	-	-	-	-	-
	Kab. Barru	-	-	-	-	-	-	-
	Kab. Pinrang	47	310	41	398	228	735	470
	Kab. Sidrap	55	260	30	345	286	1.100	410
	Kab. Enrekang	1.113	8.490	2.365	11.968	7.915	932	17.471
	PROVINSI	8.109	30.123	9.473	47.705	19.333	642	69.817

KUESIONER MENGENAI LAHAN PERKEBUNAN DI BOKIN



Bisnis kopi Toraja Key Coffee bermula di tahun 1978 dengan merilis Toarco Toraja "The Coffee of Dream". Dua tahun sebelumnya, 1976, Key Coffee membangun salah satu perusahaan afiliasi PT. Toarco Jaya yang berlokasi di Toraja yang sekarang menjadi kabupaten Toraja Utara. Namun kehadiran PT. Toarco Jaya ternyata belum memberikan kontribusi kepada lingkungan sekitar. Hal tersebut dikutip dari www.beritalima.com yang mengatakan CSR PT. Toarco Jaya belum terlihat di lingkungan Toraja Utara.

Kondisi Eksisting



Gambar diatas adalah kondisi eksisting dari lokasi site berupa lahan perkebunan kopi yang didukung oleh view menarik.



BAB 5



Kampung Kopi BOKIN

Kampung Kopi Bokin merupakan suatu fasilitas untuk menikmati pemandangan alam di Kampung Bokin sembari mencicipi kekhasan kopi setempat. Perancangan Kampung Kopi Bokin menggunakan pendekatan arsitektur ekologis yaitu dengan memperhatikan konteks mikrokosmos-nikrokosmos setempat. Penataan ruangnya mengadopsi penataan kampung adat Toraja, serta menggunakan material bangunan dari alam setempat.

PERMASALAHAN

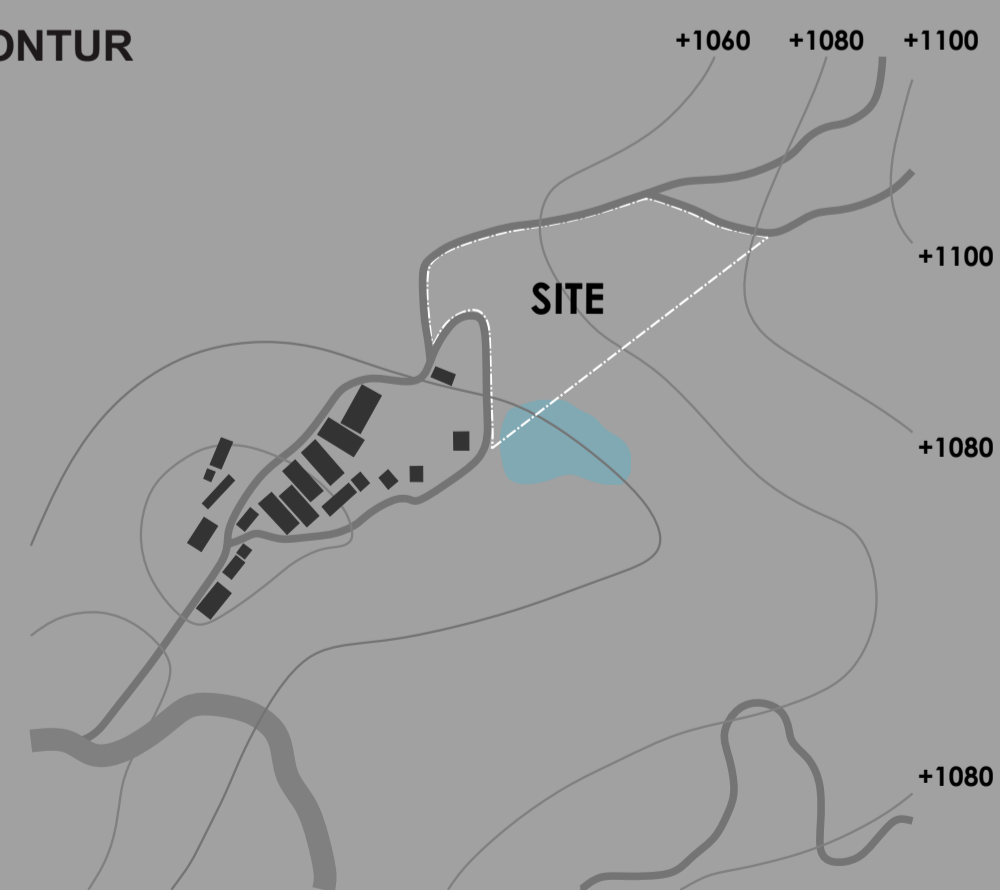
Toraja Utara sebagai salah satu daerah tujuan wisata mulai memudar pamornya karena kurang memanfaatkan beragam potensi keindahan alam yang dimilikinya. Fenomena ini dibuktikan dengan terus menurunnya jumlah wisatawan yang memilih daerah Toraja Utara sebagai destinasi pariwisatanya.

IDE

Memfaatkan potensi alam di Toraja Utara untuk dikembangkan menjadi kawasan obyek wisata serta mengajak wisatawan untuk hadir langsung menikmati keindahan serta hasil alam setempat. Ide dituangkan menjadi suatu desain kawasan agrowisata kampung kopi berbasis arsitektur ekologis.

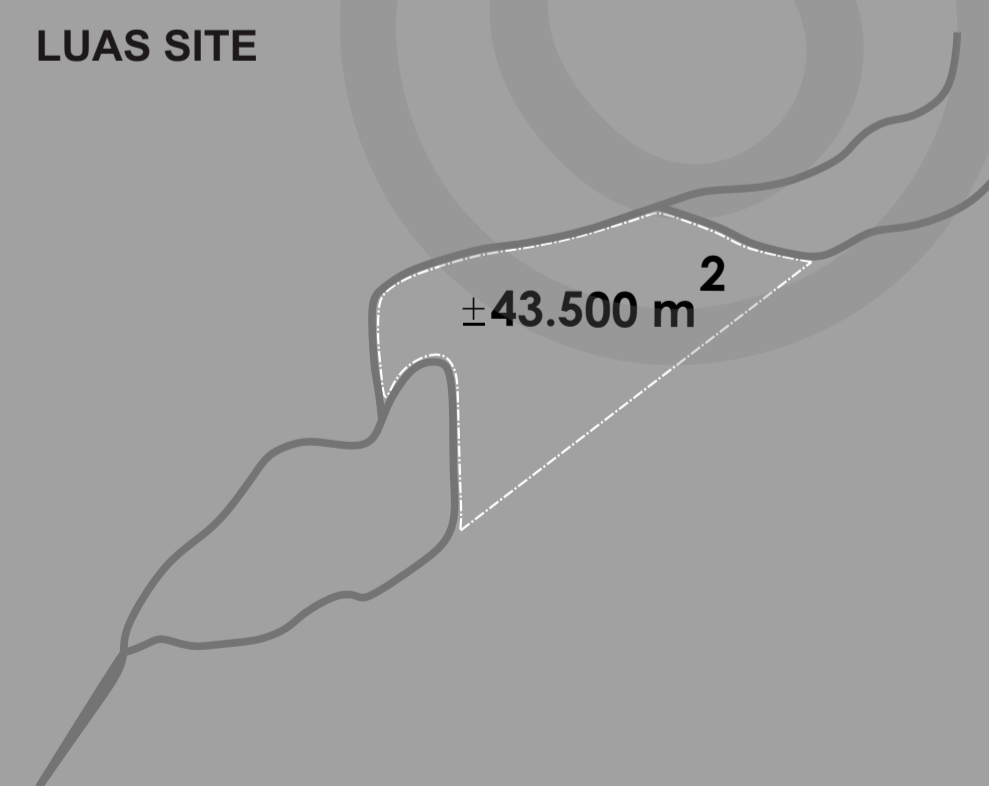


KONTUR



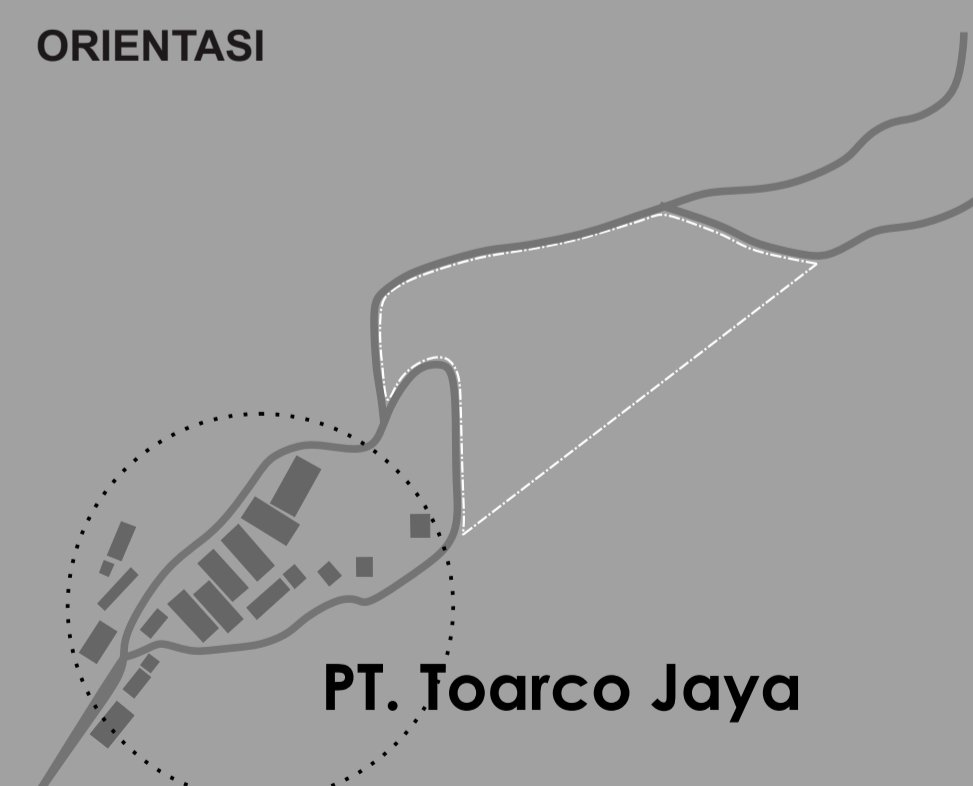
Site terdapat pada lahan berkонтur sehingga diputuskan menghindari penggunaan lahan pada area aliran air

LUAS SITE



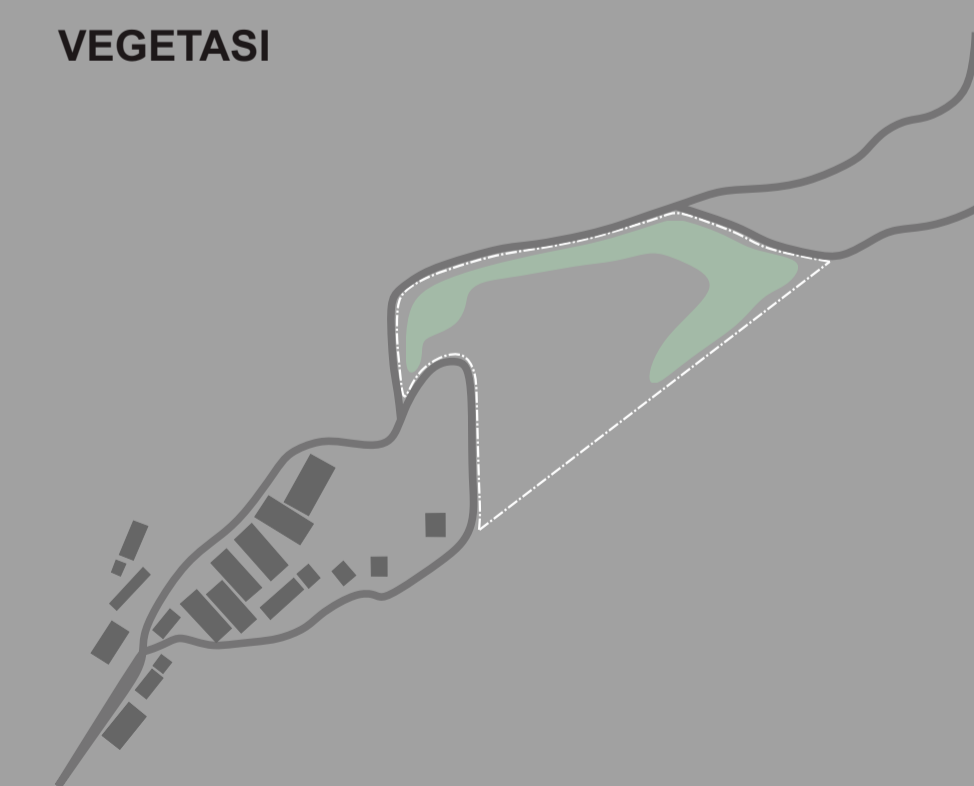
Luas total site 43.500 m² dengan kondisi lahan eksisting merupakan perkebunan dengan dominasi tumbuhan kopi

ORIENTASI



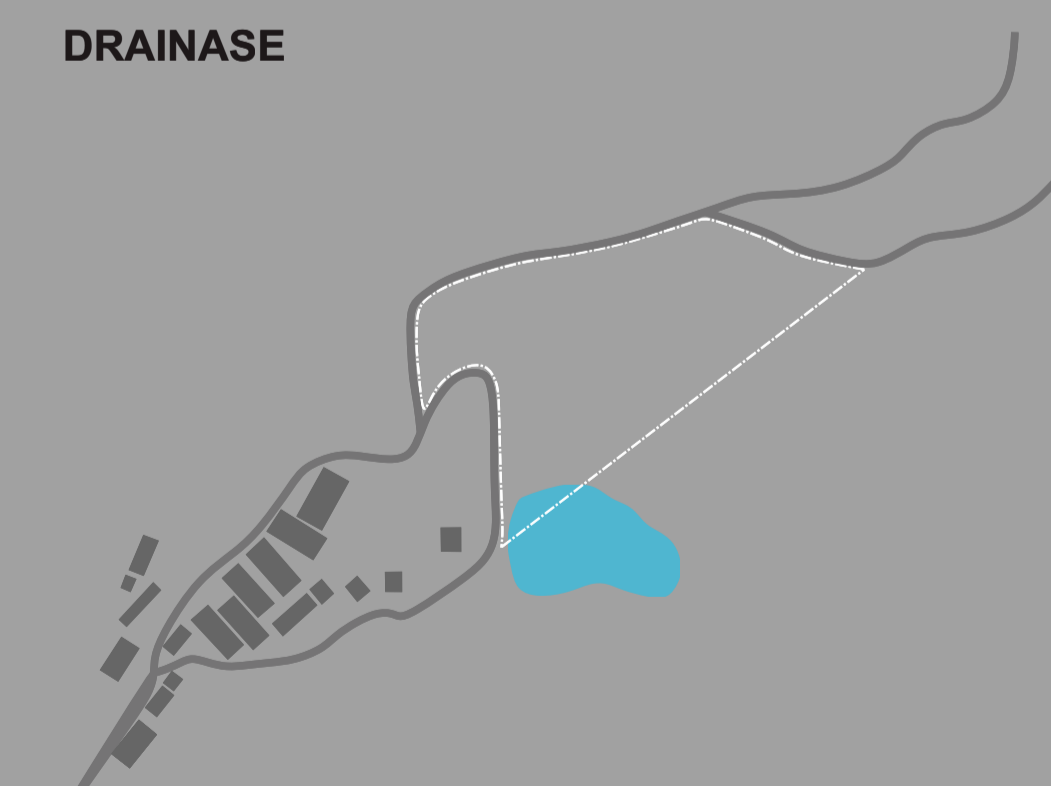
Perlu diciptakan koneksi dengan PT Toarco Jaya selaku induk dari kawasan tersebut.

VEGETASI

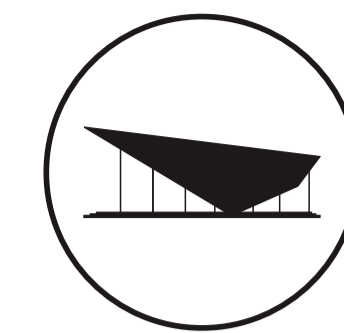
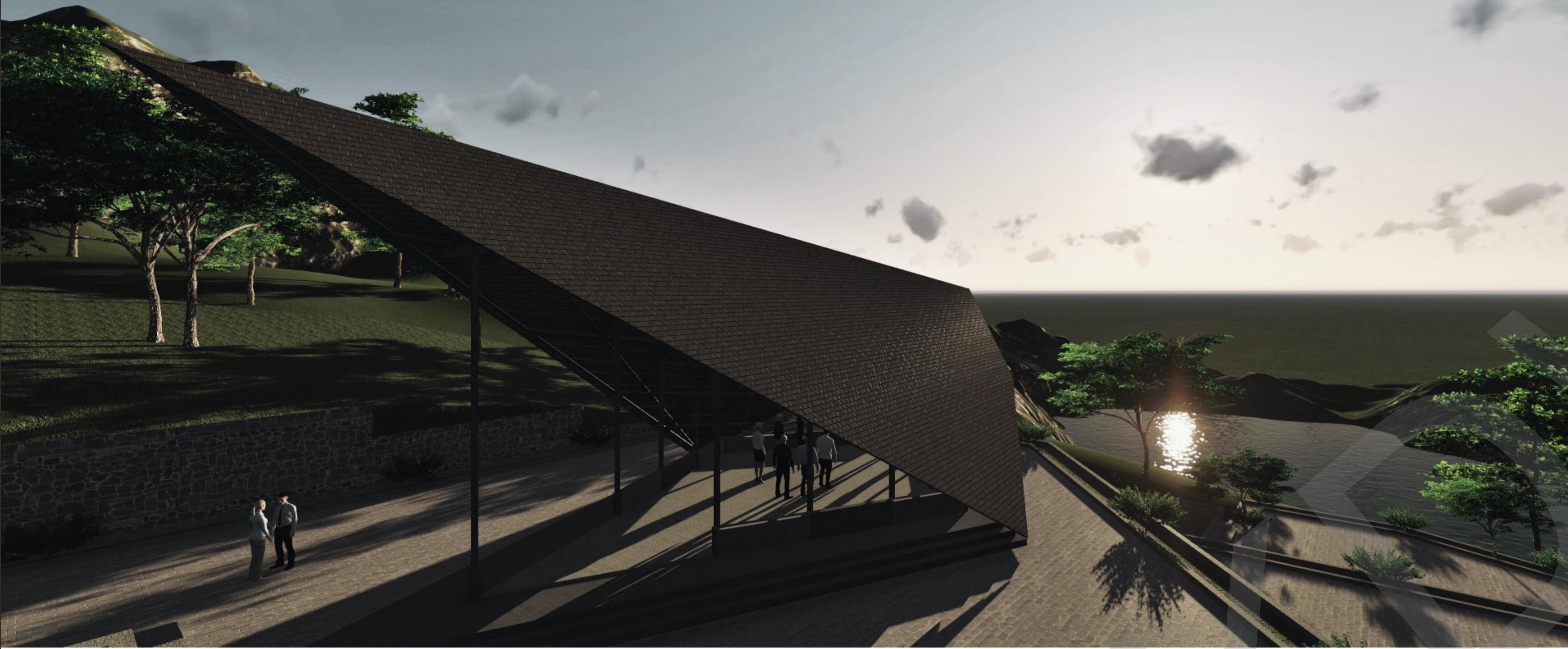


Desain sebisa mungkin mempertahankan vegetasi di sekitarnya/ meminimalkan intervensi.

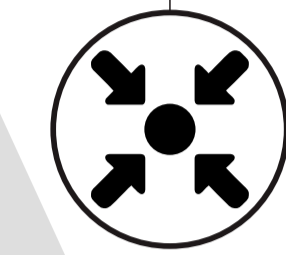
DRAINASE



Terdapat embung yang bisa dimanfaatkan sebagai kolam retensi alami. Merupakan objek utama sebagai acuan view menarik.



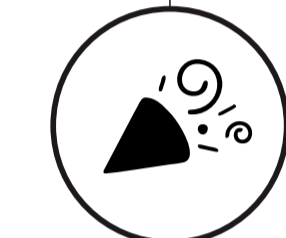
BANUA ROBUSTA



MULTIFUNCTION ROOM



EXHIBITION



CEREMONY

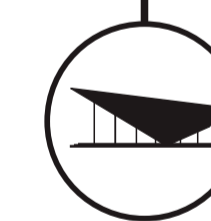


PERFORMANCE

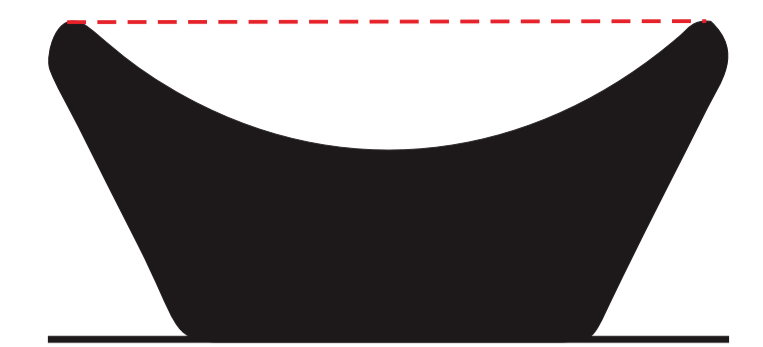
Bangunan ini merupakan bangunan utama sekaligus ikon dari kawasan Kampung Kopi Bokin. Ruangnya dibiarkan terbuka tanpa ada pembatas vertikal dan hanya memanfaatkan naungan atapnya sebagai elemen pendefinisi ruang. Bentuk atapnya terinspirasi dari atap Tongkonan yang ditransformasikan sehingga lebih terkesan kontemporer.



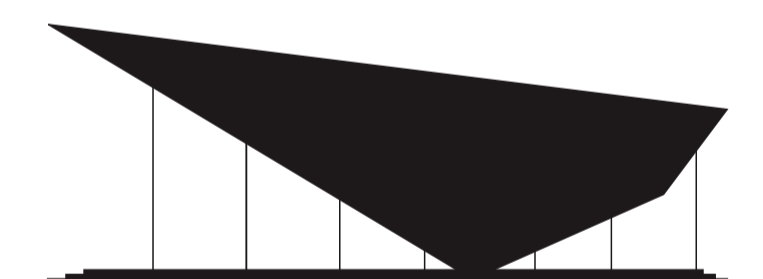
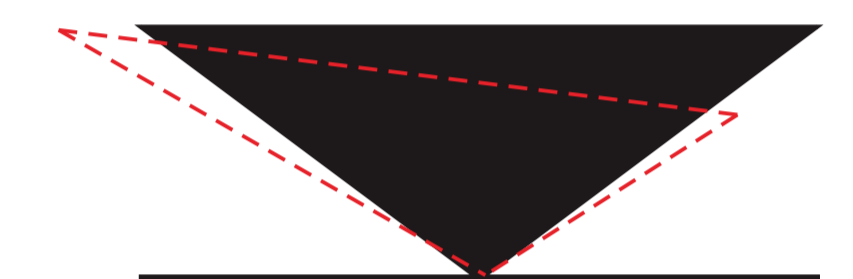
TONGKONAN ROOF



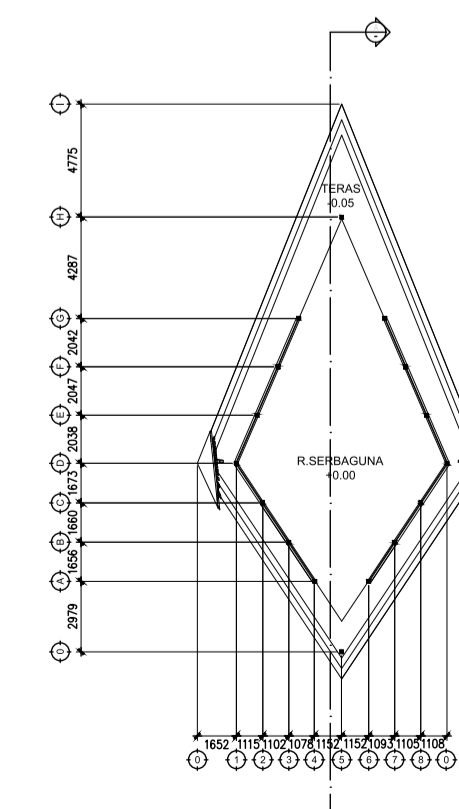
Mentransformasi bentuk atap rumah Tongkonan



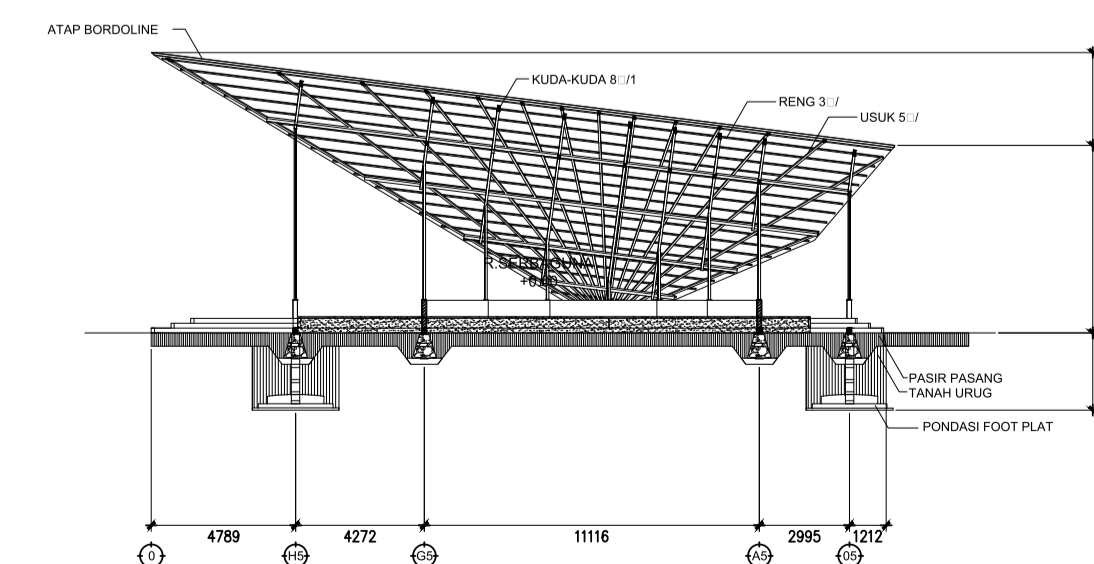
TONGKONAN



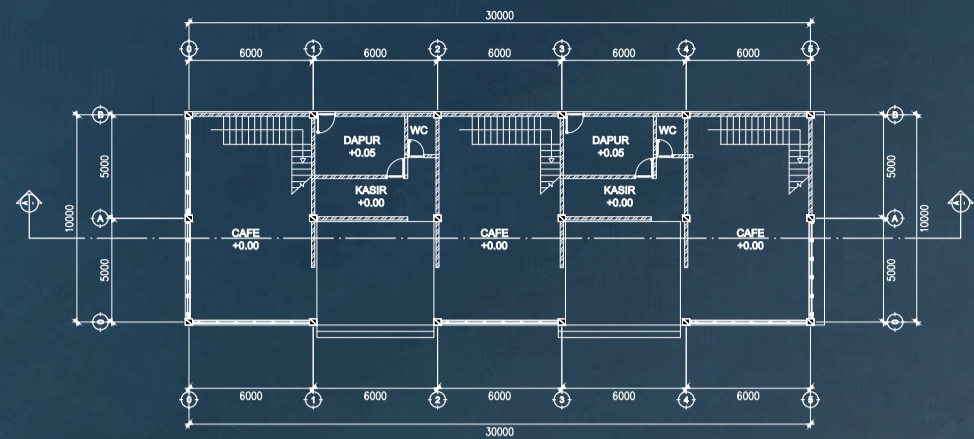
BANUA ROBUSTA



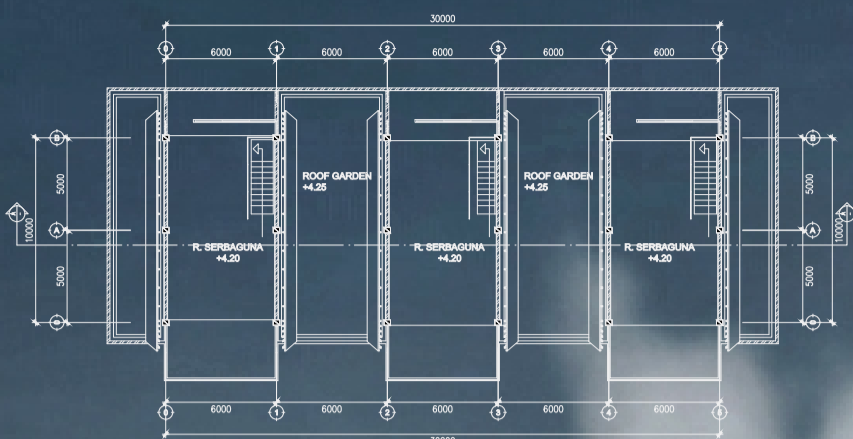
DENAH



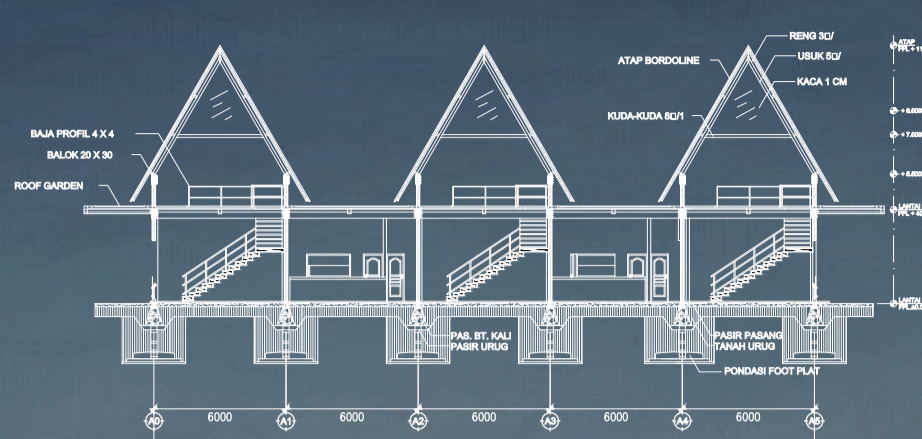
POTONGAN A-A



DENAH LT. 1 COFFEE SHOP
SKALA 1 : 200



DENAH LT. 2 COFFEE SHOP
SKALA 1 : 200



SECTION A-A COFFEE SHOP
SKALA 1 : 200



PERSPEKTIF EKSTERIOR

PERSPEKTIF INTERIOR

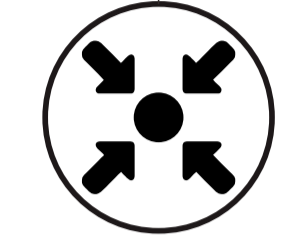
PERSPEKTIF INTERIOR



COFFEE SHOP

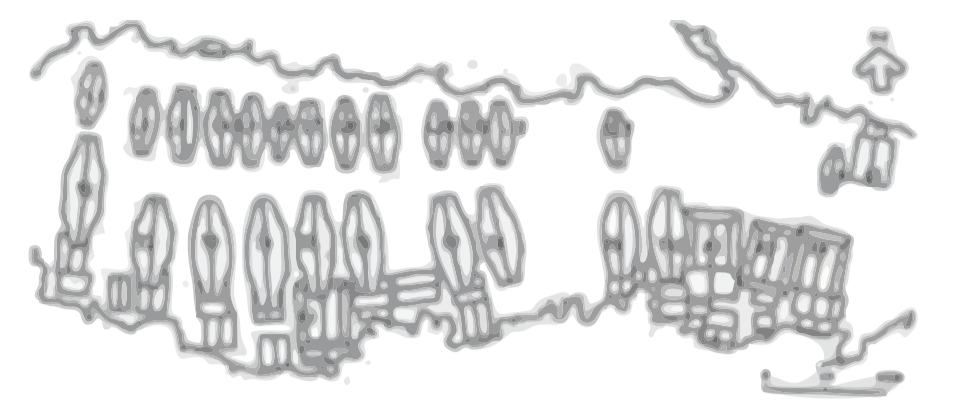


COFFEE SHOP

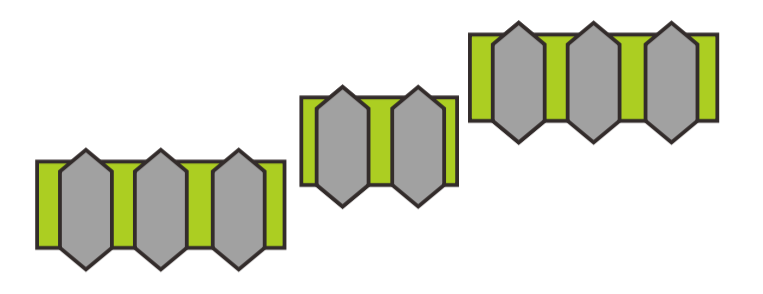


MULTIFUNCTION ROOM

Bangunan ini diperuntukkan sebagai ruang komersial. Lantai 1 merupakan coffee shop, sedangkan lantai 2 sebagai ruang multifungsi yang disediakan bagi pengunjung. Elemen atap yang mendominasi wujud bangunan ini merupakan transformasi dari atap Tongkonan.

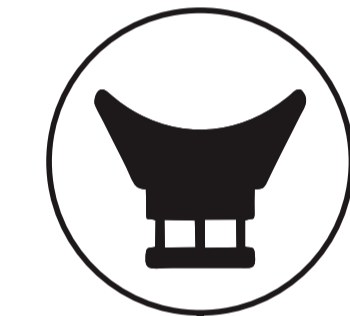


LAYOUT PERMUKIMAN ADAT TORAJA



LAYOUT KAMPUNG KOPI BOKIN

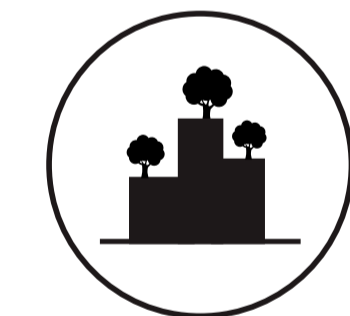
Layout bangunan mengadopsi tatanan permukiman adat Toraja dengan orientasi bangunan ke arah Utara dan Selatan



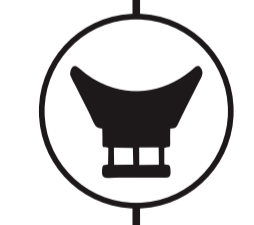
TONGKONAN ROOF



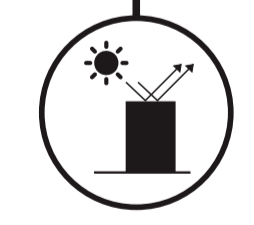
Mentransformasi bentuk atap rumah Tongkonan



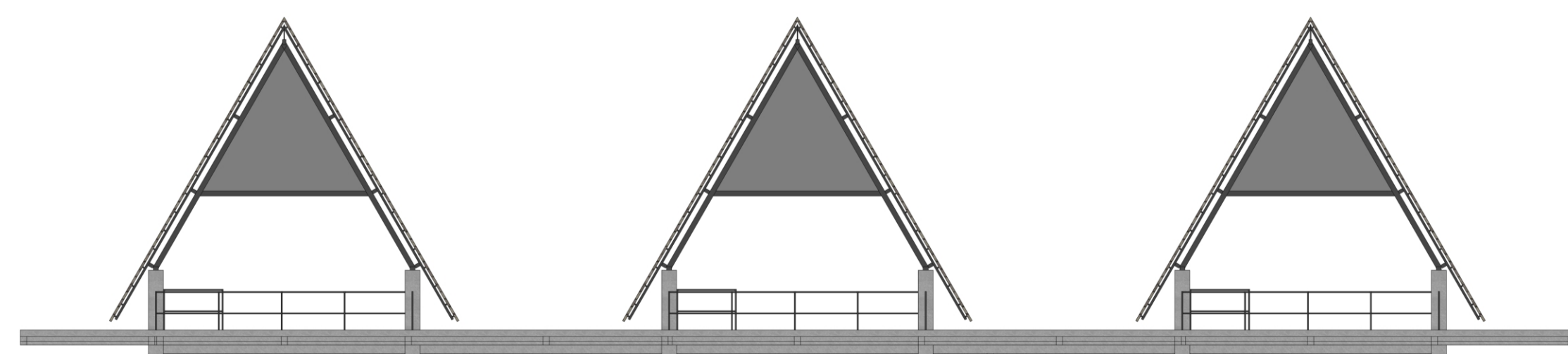
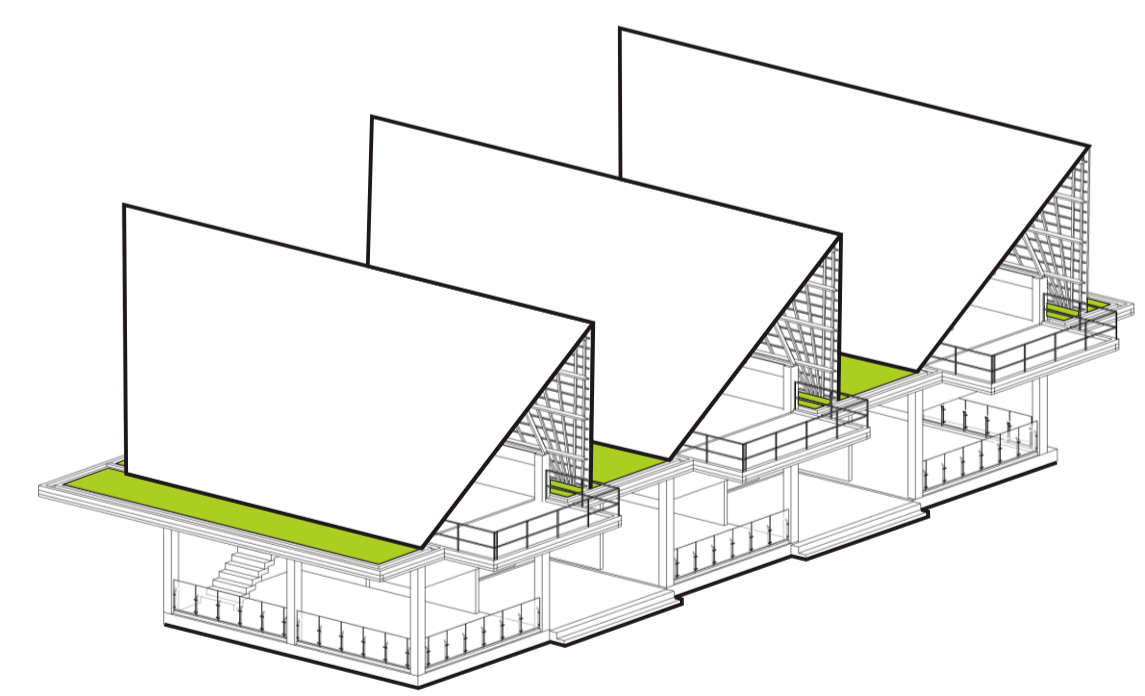
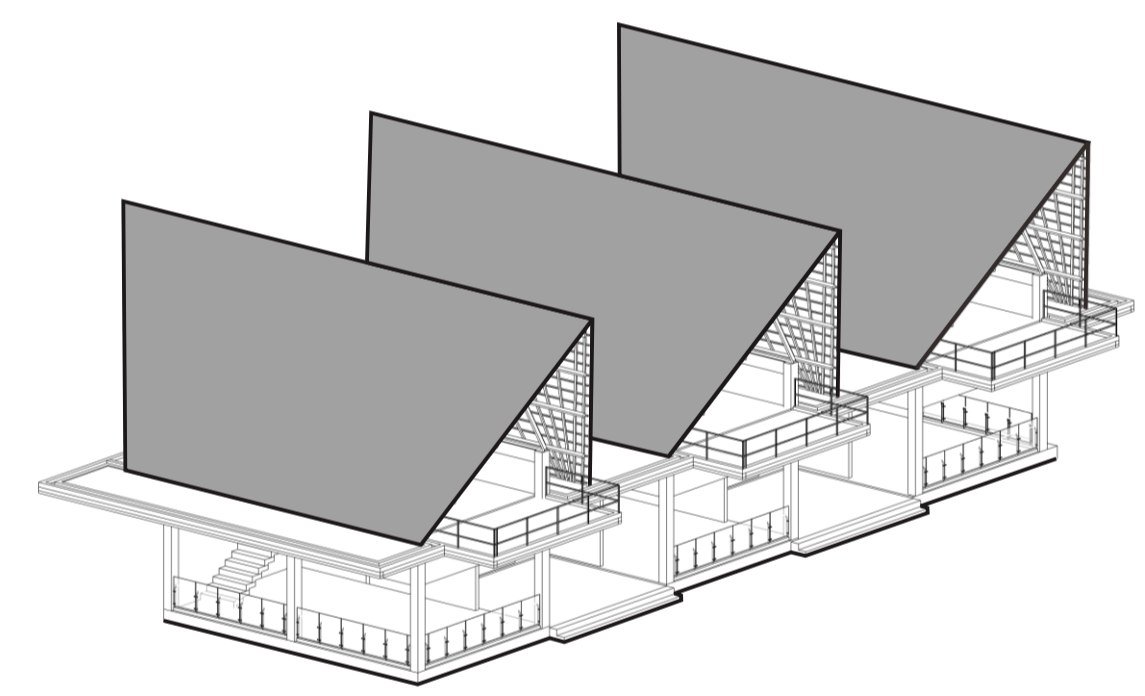
GREEN ROOF



Mengganti lahan hijau yang terbangun



Mengurangi efek glare pada atap datar



MODUL



PERSPEKTIF EKSTERIOR



PENGINAPAN



PERSPEKTIF EKSTERIOR



PERSPEKTIF ROOF GARDEN



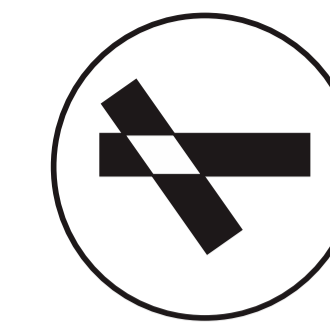
PERSPEKTIF LOBBY



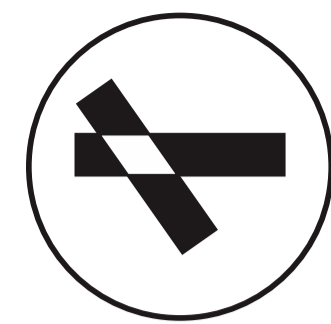
PERSPEKTIF LOBBY



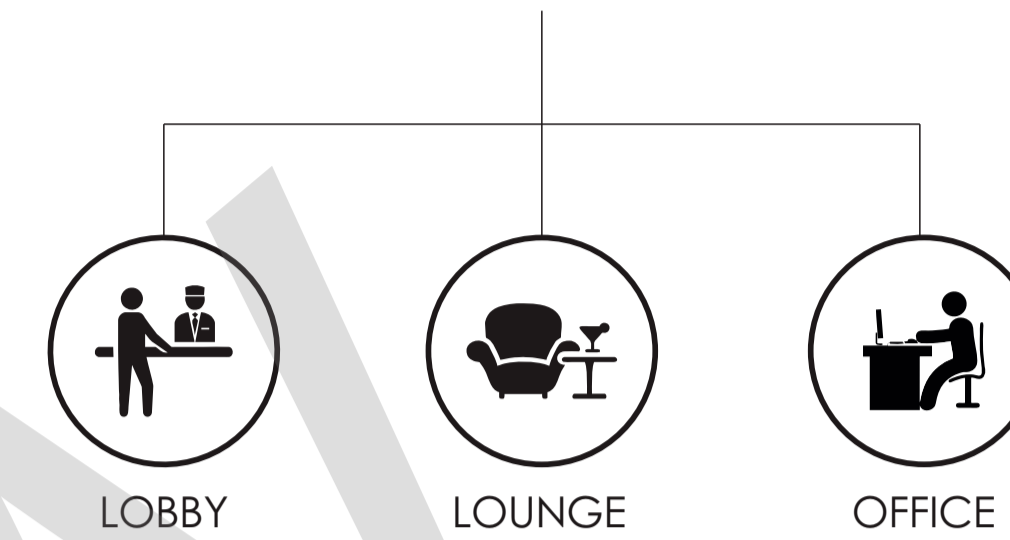
PENGELOLA



PENGELOLA



PENGINAPAN



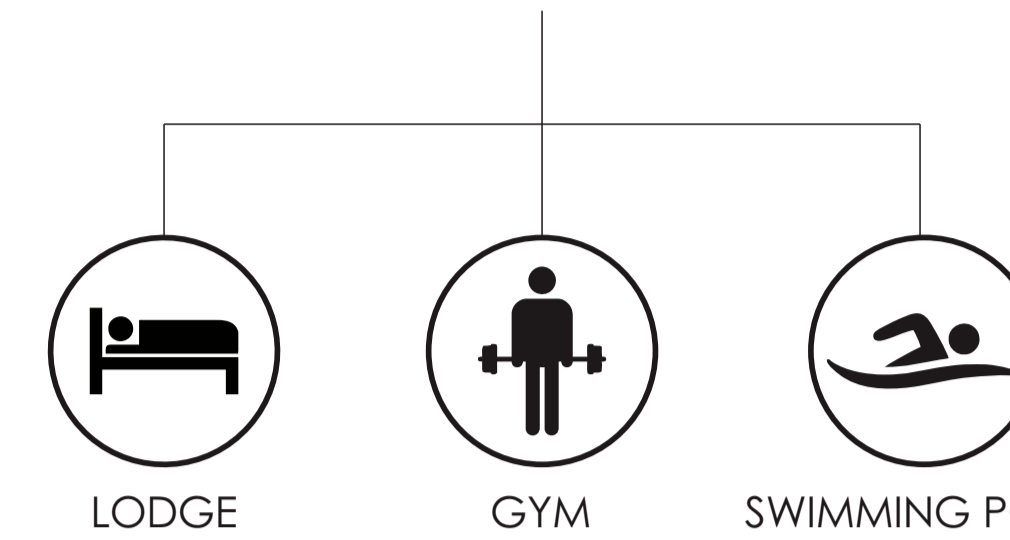
LOBBY



LOUNGE



OFFICE



LODGE



GYM



SWIMMING POOL



INTERLOCKING MASS

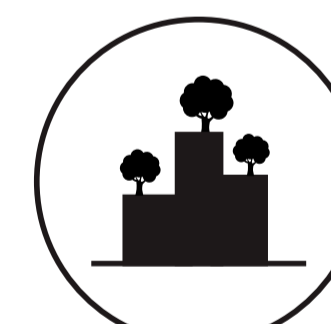
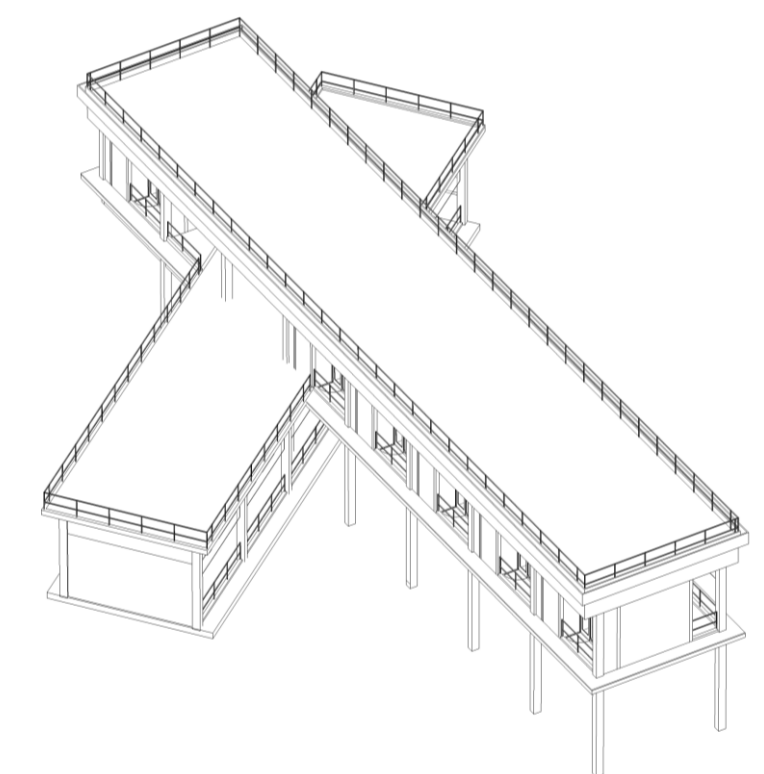


Menerapkan filosofi orientasi permukiman adat (Utara-Selatan)

+



Menciptakan koneksi dengan perkebunan kopi



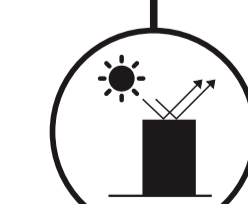
GREEN ROOF



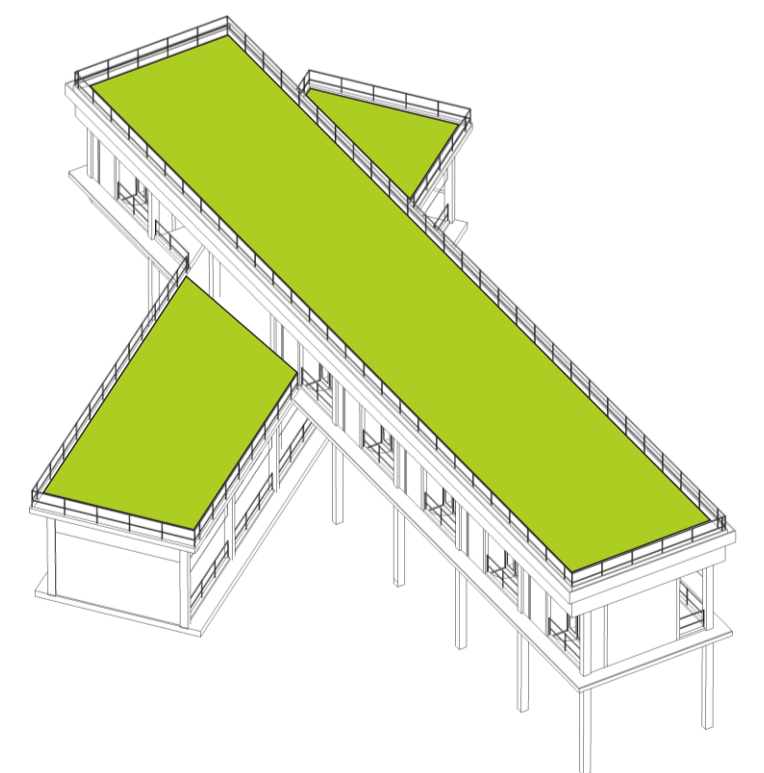
Mengganti lahan hijau yang terbangun



Taman yang aksesibel untuk menikmati view



Mengurangi efek glare pada atap datar





Referensi

Neufert, E. (2002). *Data arsitek jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Chiara, J. D.. & Callender, J. H. (Eds). (1983). *Time saver standart for building types*.Singapore: McGraw-Hill.

Frick, H. (2003). *Membangun dan menghuni rumah di lerengan*. Yogyakarta: Kanisius.

Said, A.S., (2004). *Simbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional*. Yogyakarta: Ombak.

Frick, H., (2007). *Dasar-dasar arsitektur ekologi*. Yogyakarta: Kanisius.

Frick, H., (2006). *Arsitektur ekologis*. Yogyakarta: Kanisius.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara. (2010). *Toraja Utara dalam Angka 2014*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Toraja Utara 2009

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Toraja Utara tahun 2009

Peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Toraja Utara 2009

PERDA Kabupaten Toraja Utara Nomor : 3 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Toraja Utara tahun 2012-2023